

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Bab terakhir dalam skripsi ini akan membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil temuan dan pembahasan. Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan literasi matematis siswa pada materi SPLDV kurang baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan masih adanya siswa yang belum mampu menyelesaikan permasalahan SPLDV yang sederhana. Selain itu, siswa kurang mampu menyelesaikan soal jika permasalahan yang disajikan dalam bentuk situasi yang kompleks.
2. Siswa dengan tingkat *self-efficacy* tinggi mampu merumuskan situasi matematis kemudian memberikan struktur matematika untuk masalah yang disajikan dalam bentuk kontekstual. Kemudian siswa dengan tingkat *self-efficacy* tinggi mampu memilah informasi yang relevan dengan suatu permasalahan dan selanjutnya menerapkan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran matematika untuk menyelesaikan masalah yang dirumuskan secara matematis. Namun saat mencari solusi untuk permasalahan yang cukup kompleks siswa dengan tingkat *self-efficacy* kurang mampu memahami permasalahannya dengan baik. Selanjutnya siswa dengan tingkat *self-efficacy* tinggi mampu menginterpretasikan solusi, hasil, atau kesimpulan matematika ke dalam konteks masalah kehidupan nyata. Dalam menyelesaikan suatu permasalahan, siswa dengan tingkat *self-efficacy* tinggi cenderung menggunakan pengetahuan dan pengalaman saat belajarnya.
3. Tidak terdapat karakteristik yang serupa untuk siswa dengan tingkat *self-efficacy* sedang dalam menyelesaikan soal tes kemampuan literasi matematis. Hal tersebut dikarenakan tidak terdapat indikator kemampuan

literasi matematis yang dipenuhi oleh seluruh siswa dengan tingkat *self-efficacy* sedang.

4. Siswa dengan tingkat *self-efficacy* rendah mampu merumuskan situasi matematis kemudian memberikan struktur matematika untuk masalah yang disajikan dalam bentuk kontekstual dengan cukup baik. Namun kemampuan siswa dengan tingkat *self-efficacy* sedang tidak sebaik kemampuan siswa dengan tingkat *self-efficacy* tinggi. Siswa dengan tingkat *self-efficacy* rendah belum mampu menginterpretasikan solusi, hasil, atau kesimpulan matematika ke dalam konteks masalah kehidupan nyata. Hal tersebut dikarenakan siswa dengan tingkat *self-efficacy* belum mampu memahami grafik yang diberikan. Tidak ada karakteristik yang serupa untuk siswa dengan tingkat *self-efficacy* rendah dalam menyelesaikan soal dengan indikator menerapkan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran matematika untuk menyelesaikan masalah yang dirumuskan secara matematis.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan, didapatkan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru agar membiasakan siswa dengan beragam soal-soal matematika dalam bentuk kontekstual.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu cakupan materi yang diujikan dalam tes kemampuan literasi matematis yaitu materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV). Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian untuk materi yang disesuaikan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi peneliti berikutnya untuk mengembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa dengan mempertimbangkan *self-efficacy*.